

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 menyebutkan bahwa kepariwisataan memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan Rohani serta intelektual setiap wisatawan dengan melakukan perjalanan. Selain itu pariwisata adalah Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Dewa,2019:74).

Masyarakat saat ini memiliki kecenderungan berwisata ketempat yang alami dan asri, sehingga daya Tarik wisata alam memiliki potensi yang besar. Masyarakat yang berkunjung ke wisata membuka peluang tidak hanya dari produk yang dipasarkan, namun juga membuka peluang ekonomi bagi warga yang bertempat tinggal di sekitar wisata. Sehingga melalui wisata, tidak hanya membuka peluang bisnis dengan menjual produk yang di olah dan pemandangan saja, namun juga dapat meningkatkan peluang ekonomi sebagai promosi pertanian. Wisata ini di sebut dengan agrowisata karena termasuk bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha Perkebunan sebagai obyek wisata. Yang Dimana melalui agrowisata dapat meningkatkan pendapatan petani dengan memanfaatkan lahan dan memelihara budaya local.

Dari berbagai obyek wisata yang ada di Kabupaten Ngawi, terdapat Kawasan wisata Perkebunan teh jamus di Kecamatan Sine. Dengan tempat yang sangat sejuk dan banyak di kenal oleh Masyarakat sehingga

menimbulkan wisatawan yang datang meski sekedar hanya melepas lelah dengan menikmati pemandangan.

Wisata Perkebunan Teh Jamus terletak di Desa Gririkerto Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Perkebunan Teh Jamus berdiri sejak tahun 1866 oleh Van Der Reppart yaitu seorang warga negara Belanda (Maharani,2023:2). Perkebunan Teh Jamus merupakan peninggalan colonial Belanda pada tahun 1886 dan pertama kali di kembangkan oleh pengusaha negeri yang Bernama Van Repart dengan di tanami teh pada tahun 1866 hingga tahun 1910 Van Repart meninggal dunia. Kemudian pengelolaan Perkebunan Teh dilanjutkan oleh anaknya yang Bernama H.M Ridder Van Reppart. Lalu pada tahun 1929 dijual kepada NV. Geowehrij yang kemudian dibangun pabrik pengelolaah teh. Pada tahun 1952 Perkebunan ini di Kelola oleh NV. PANCA ARGHA yang akhirnya mengalami kebangkrutan. Kemudian pengelolaan Perkebunan teh jamus di ambil alih oleh Serikat Buruh Republik Indonesia (SARBUPRI) sehingga pada tahun 1957 perkebunan diberi nama Jamus Baru. Lalu Perkebunan teh terbengkalai dan di ambil alih serta di Kelola oleh pemerintah kabupaten ngawi pada tahun 1966, dan mulai tahun 1973 sampai saat ini di Kelola oleh PT. Candi Loka. PT. Candi Loka terletak di JL. Sambirejo-Jamus, Desa GiriKerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. PT. Candi Loka memperoleh perpanjangan Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah Perkebunan teh jamus pada tahun 1976 dan ekspirasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2026 (Arsip PT. Candi Loka).

Sejarah perkembangan wisata Perkebunan teh jamus ini menarik untuk di teliti sebagai bahan belajar siswa-siswi Sekolah Menengah Atas kelas XI yaitu di SMAN 1 Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. SMAN 1 Sambungmacan terletak di pinggir perkotaan jalan raya Sambungmacan Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini, penulis mengaitkan dengan sejarah zaman colonial Belanda

dengan KD 1.2 dan 1.3 yang membahas materi mengenai colonial Belanda. Dari penelitian terdahulu, belum ada yang mengaitkan antara Perkebunan Teh Jamus sebagai sumber belajar sejarah siswa Sekolah Menengah Atas. Dengan adanya penelitian ini, maka di harapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya dengan menjadikan penelitian ini sebagai acuan, serta diharapkan dapat menjadi bahan untuk pembelajaran sejarah Sekolah Menengah Atas.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini di fokuskan pada :

1. Sejarah berdirinya Perkebunan Teh Jamus.
2. Perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.
3. Potensi Perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi sebagai sumber belajar sejarah siswa Sekolah Menengah Atas.

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan focus penelitian diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi ?
2. Bagaimana perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi?
3. Bagaimana potensi Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi sebagai sumber belajar Sekolah Menengah Atas ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.
2. Untuk mengetahui perkembangan Perkebunan Teh Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.
3. Untuk mengetahui potensi perkembangan Perkebunan The Jamus Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi sebagai sumber belajar Sekolah Menengah Atas.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjabaran di atas, maka manfaat penelitian sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai sumber informasi serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Perkebunan teh.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pariwisata atau Perkebunan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dalam menganalisis pengelolaan terhadap kehidupan Masyarakat sekitar, terutama tentang social ekonomi.

#### **b. Bagi Guru Sejarah**

Penelitian ini idapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau media pembelajaran dalam mata Pelajaran sejarah dengan memanfaatkan Kawasan Perkebunan teh jamus.

#### **c. Bagi Program Pendidikan Sejarah**

Dapat di jadikan referensi sejarah mengenai perkembangan Perkebunan dan pemanfaatan lahan di Indonesia untuk terciptanya lapangan kerja yang baru.

**d. Bagi Siswa**

Diharapkan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran melalui wisata serta dapat meningkatkan kemampuan kritis siswa.

**e. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat memberikan ilmu tambahan yang berguna serta meningkatkan kesadaran akan manfaat pengembangan Perkebunan sebagai wisata terhadap kehidupan social ekonomi.

**E. Definisi Istilah**

**1. Perkembangan**

Berkembangnya suatu Perkebunan yang dijadikan wisata yang kemudian di pelajari dan di jadikan acuan untuk terus mengembangkan suatu Perkebunan.

**2. Perkebunan**

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai. Dari Perkebunan ini akan dihasilkan barang atau produk yang diolah, dipasarkan, dan dapat dijadikan jasa hasil tanam.

**3. Sumber Belajar Sejarah**

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kepentingan belajar mengajar secara langsung maupun tidak langsung khusus di bidang sejarah.